

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja operasional Bus Trans Jogja Rute 14 yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi aktual kinerja operasional Trans Jogja Rute 14 menunjukkan bahwa sebagian besar indikator belum memenuhi standar, dengan nilai load factor rata-rata 22%, headway 61 menit, waktu sirkulasi 92 menit, serta waktu tunggu yang dapat mencapai ± 1 jam. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja operasional layanan masih belum optimal.
2. Permasalahan utama yang mempengaruhi kinerja operasional antara lain rendahnya jumlah penumpang (load factor rendah), panjangnya headway yang menyebabkan frekuensi pelayanan rendah, serta waktu sirkulasi yang cukup lama sehingga berdampak pada waktu tunggu penumpang.
3. Tingkat keandalan dan efisiensi operasional Trans Jogja Rute 14 masih tergolong rendah, ditandai dengan ketidaksesuaian terhadap standar pelayanan serta belum optimalnya pemanfaatan armada dalam melayani permintaan perjalanan.
4. Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan meliputi penambahan titik pemberhentian pada lokasi dengan potensi bangkitan penumpang serta penyesuaian jumlah armada menjadi 3 unit agar headway dan frekuensi pelayanan menjadi lebih optimal.

IV.2 Saran

Diharapkan kepada Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta agar hasil evaluasi kinerja operasional Bus Trans Jogja Rute 14 ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan dan penganggaran pada tahun mendatang. Khususnya dalam penetapan jumlah armada, pengaturan frekuensi layanan, serta penentuan titik pemberhentian bus yang strategis sesuai dengan potensi bangkitan penumpang. Penyesuaian

tersebut diharapkan dapat meningkatkan keandalan layanan, menekan waktu tunggu penumpang, serta mengoptimalkan pemanfaatan armada tanpa mengabaikan karakteristik wilayah pelayanan. Dengan perencanaan dan penganggaran yang lebih berbasis pada hasil evaluasi operasional, layanan Trans Jogja Rute 14 diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Binovan, F. I., Simangunsong, J. E., & Rahman, T. (2022). *Evaluasi Kinerja Operasional dan Pelayanan pada Angkutan Kota (ANGKOT) Trayek F Kota Samarinda*. 6(November), 52–60.
- DIY, D. P. (2022). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah* (Issue 30).
- DIY, D. P. (2023). *TRANSPORTASI DALAM ANGKA 2023* (Issue 30).
- Hanafi, S. I., Gede, D., & Wibawa, S. (2024). *Analisi Kinerja Angkutan Umum Bus Trans Metro Dewata (Studi Kasus: Koridor 2B Terminal Ubung - Bandara Ngurah Rai)*. 13(1), 83–89.
- Junior, J. N. C. de S., Dias, T. G., & Filiho, M. A. N. de A. (2023). *Operational Performance Analysis of the Public Transport System over Time*.
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.687/AJ.206/DRJD/2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Trayek Tetap Dan Teratur (2002).
- Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 526/Kep/2024 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pengoperasian Angkutan Perkotaan Trans Jogja (2024).
- Kresnanto, N. C. (2022). *Kajian Karakteristik dan Pola Perjalanan Penumpang Angkutan Umum Perkotaan (Studi Kasus : Angkutan Perkotaan Yogyakarta)*. 122–132.
- Kurniawan, G. P., Zahra Shalikhah, S., Shofiati, H., Azizah, N. N., & Mochtar, M. (2021). *Analisis Permasalahan Transportasi di Perkotaan: Studi Kasus pada Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. <https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/index>
- Laporan Operasional Olah Data Trans Jogja Bulan Desember 2025* (Issue 30). (2025).
- Lestari, I. A., & Nusa, Y. (2023). *Analisis Evaluasi Tarif Angkutan Umum*. 7(1), 1–23.
- Margiandistira, G. B., Waloejo, B. S., & Sutikno, F. R. (2023). *Evaluasi kinerja operasional dan kinerja pelayanan angkutan kota batu trayek bjl dan bg*. 12(April 2023), 45–56.
- Marsikun, I. M., Zaelani, A., Faozanudin, M., & Kurniasih, D. (2023). *Implementasi Program Buy The Service Kementerian Perhubungan Pada Transportasi Massal Di Kabupaten Banyumas*. 3, 5167–5180.
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 110 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Sistem Angkutan Perkotaan Trans Jogja, 1 (2024).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Pub. L. No. 15 (2019). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/129467/permenhub-no-15-tahun-2019>

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan, Pub. L. No. 74 (2014). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5516/pp-no-74-tahun-2014>
- Pramesti, D., Luh, N., Jeni, P., Aurum, D., Raharjo, K., & Dwipayana, A. D. (2024). *Efektivitas Penggunaan Moda Transportasi Umum Dengan Kendaraan Pribadi*. 2(1), 6–16.
- Prima, G. R. (2020). *Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Terhadap Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan di Kota Tasikmalaya*. 6(2), 129–140.
- Primasworo, R. A., Oktaviastuti, B., & Madun, R. W. (2022). *Evaluasi Penggunaan Angkutan Umum Perkotaan Di Kota Malang (Trayek Arjosari – Tidar / AT)*. 11(1).
- Qhorib, M. N., Diana, V., & Anggorowati, A. (2023). *Evaluasi Kinerja Bus Trans Jogja Jalur 15*. 2(3).
- Soeparyanto, T. S., Statiswaty, Arsyad, L. O. M. N., & Masikki, S. M. H. (2023). *Kinerja Angkutan Umum Penumpang Perkotaan di Kota Kendari*. 23(2), 93–102.
- Suryadwanti, N., & Seonha, L. (2022). *Kajian Alternatif Peningkatan Kinerja Jaringan Bus TransJogja : Lesson-learned Transformasi Sistem Bus di Korea Selatan*. 18(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. (2009).
- Veronica, Suryobuwono, A. A., Hardini, A., & Transportasi, I. (2025). *Analisis Kebutuhan Armada Bus Dalam Trayek dan Waktu Tunggu Pada Terminal Kedatangan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Berdasarkan Headway dan Waktu Sirkulasi*. 3(3), 122–135.